

ABSTRAK

Jagung pipil adalah jagung bervarietas unggul yang dapat menghasilkan panen lebih banyak dan daya tahan penyimpanan lebih lama. Jagung manis adalah jenis sayuran yang di sukai masyarakat karna rasanya manis dan memiliki manfaat bagi kesehatan karena mengandung banyak gizi, karbohidrat, protein, lemak, dan beberapa vitamin. Penelitian menggunakan metode dekriptif dengan pendekatan Kuantitatif untuk mendapatkan data. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan tingkat efisiensi usahatani jagung pipil dan jagung manis . Sumber data penelitian ini di dapatkan saat bertemu langsung dengan informan dari hasil observasi, kuisoner, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa Ada perbedaan pendapatan usahatani antara jagung pipil dan jagung manis di kecamatan Gumukmas yaitu nilai pedapatan jagung pipil sebesar Rp. 24.423.508 sedangkan jagung manis nilai pedapatanya Rp 17.020.137 ini menunjukan bahwa jagung pipil lebih besar pendapatannya.Tingkat efisiensi biaya usahatani jagung pipil dan jagung manis didapatkan bahwa usahatani jagung pipil lebih efisien yaitu nilai efisiensi jagung pipil R/C 5,4 sedangkan jagung manis R/C 3,4.

Kata kunci: Jagung, Jagung Pipil, Jagung Manis, Usahatani

ABSTRACT

Corn kernels are superior varieties of corn that can produce more harvests and longer storage life. Sweet corn is a type of vegetable that is favored by the public because it tastes sweet and has health benefits because it contains lots of nutrients, carbohydrates, protein, fat, and several vitamins. The study used a descriptive method with a quantitative approach to obtain data. This study aims to analyze the income and efficiency level of corn kernels and sweet corn farming. The data sources for this study were obtained when meeting directly with informants from the results of observations, questionnaires, and interviews. Based on the results of the study, it was found that there is a difference in farming income between corn kernels and sweet corn in Gumukmas sub-district, namely the income value of corn kernels is Rp.24.423.508 while sweet corn has an income value of Rp. 17.020.137 which shows that the income from shelled corn is greater. The level of cost efficiency of shelled corn and sweet corn farming is that shelled corn farming is more efficient, namely the efficiency value of shelled corn R/C 5,4 while sweet corn R/C 3,4.

Keywords: Corn, Shelled Corn, Sweet Corn, Farming.